PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **MASNA, NIM: 223 310 042**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 1 Agustus 2025 M
7 Sapar 1447 H
Yang menyatakan,



MASNA
NIM. 223 310 042

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Peran Keluarga Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Peserta Didik di SDN 184 Sangbuah Kabupaten Enrekang"** yang disusun oleh **Masna, NIM: 223 310 042,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 20 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 20 Safar 1447 H
14 Agustus 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Dr. H. M. Nasir, M. Pd	( )
Munaqisy II	: Dr. H. M. Nasri Hamang, S.H., M.Ag	( )
Pembimbing I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M. Pd	( )
Pembimbing II	: Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ وَحْدَهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua tercinta ayahanda Kala dan Ibunda Parunu, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si,, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustaka, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pt, M.Pt. selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Bapak Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare), yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare), yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses meyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhamamd Naim M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. H. M. Nasir, M. Pd.., sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. H. M. Nasri Hamang, S.H., M.Ag., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Amir Patintingan, S. Pd., M.Pd. sebagai Penguji I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
8. Kepada suami tercinta Amiruddin dengan anak-anak tersayang Sitti Fatima Zahra, Sitti Naurah Zahrani, Sitti Qaila Nafila, Rezky nazalea yang menjadi penyemangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya, Abu Bakri, Kaminang, Amiruddin, Sabaruddin, dan Alimuddin yang telah memberikan suppor dan bantuan baik secara materil maupun moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 1 Agustus 2025 M
7 Sapar 1447 H

Penyusun

MASNA
NIM. 223 310 042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB_LATIN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Rumusan Masalah 11
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **16**
A. Penelitian yang Relevan 16
B. Keterlibatan Kelurga 25
C. Nilai-nilai Agama Islam 34
D. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir Penelitian 51

BAB III METODE PENELITIAN **52**
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 52
B. Pendekatan Penelitian 53
C. Sumber Data 55
D. Instrumen Penelitian 56
E. Teknik Pengumpulan Data 59
F. Teknik Analisis Data 61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **63**
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian 63
B. Hasil Penelitian 67
1. Pentingnya Peran Keluarga dalam Penanaman Nilai-nilai Agama pada Peserta Didik di SDN 184 Sangbuah Kabupaten Enrekang . 67
2. Kendala yang Dihadapi Keluarga dalam Penanaman Nilai-nilai Agama pada Peserta Didik di SDN 184 Sangbuah Kabupaten Enrekang 77

3. Kolaborasi Keluarga dan Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Agama pada Peserta Didik di SDN 184 Sangbuah Kabupaten Enrekang 87
C. Pembahasan 97
1. Pentingnya Peran Keluarga dalam Penanaman Nilai-nilai Agama pada Peserta Didik di SDN 184 Sangbuah Kabupaten Enrekang .. 97
2. Kendala yang Dihadapi Keluarga dalam Penanaman Nilai-nilai Agama pada Peserta Didik di SDN 184 Sangbuah Kabupaten Enrekang 99
3. Kolaborasi Keluarga dan Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Agama pada Peserta Didik di SDN 184 Sangbuah Kabupaten Enrekang 101

BAB V PENUTUP ……..... 105
A. Kesimpulan 105
B. Saran-saran 106

DAFTAR PUSTAKA..... 108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoaman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
ُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ـِى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَلْزَلَةُ*al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subh}aanahuu wa ta'ala*
Saw.	= *Sallalla>hu 'alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura'an Surah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
KD	= Kompetensi Dasar
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
LKS	= Lembar Kerja Siswa
Prota	= Program Tahunan
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS …/…:	= Contoh: QS. At-Tahrim/66:6,.

ABSTRAK

Nama	**:**	**MASNA**
NIM	**:**	**223 310 042**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Peran Keluarga dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Peserta Didik Di SDN 184 Sangbuah Kabupaten Enrekang.**

Tesis ini mengkaji tentang Peran Keluarga Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Peserta Didik di SDN 184 Sangbuah Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran keluarga sebagai lingkungan pertama dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik, yang berdampak pada pembentukan karakter religius sejak usia dini.

Tujuan penelitian ini untuk; a. menganalisis peran keluarga dalam penanaman nilai-nilai agama pada peserta didik. b. menelusuri Kendala yang dihadapi keluarga dalam penanaman nilai-nilai agama pada peserta didik. c. menganalisis kolaborasi keluarga dan guru dalam penanaman nilai-nilai agama pada peserta didik di SDN 184 Sangbuah Kabupaten Enrekang. Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dengan *credibility, transferability, depensbility* dan *confirmability*.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Peran keluarga dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada peserta didik di SDN 184 Sangbuah Kabupaten Enrekang sangat penting dalam membentuk karakter religius anak. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan mengajarkan nilai-nilai moral, memberikan dampak positif terhadap penguatan keimanan dan akhlak anak. Namun, keluarga menghadapi kendala seperti terbatasnya waktu karena kesibukan bekerja, ketidakselarasan pendidikan agama di rumah dan di sekolah, serta pengaruh lingkungan sosial yang sering bertentangan dengan nilai-nilai agama. Meski begitu, kolaborasi antara keluarga dan guru dalam mendukung kegiatan keagamaan, seperti pesantren kilat dan lomba keagamaan, telah menunjukkan hasil yang positif. Praktik ibadah peserta didik menunjukkan variasi, dengan beberapa siswa melaksanakan ibadah secara rutin sementara lainnya kurang konsisten, yang menunjukkan perlunya pembinaan intensif dari kedua pihak. Untuk itu, kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah menjadi kunci dalam membentuk pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama yang mendalam, sehingga peserta didik mampu menghadapi tantangan hidup dengan akhlak yang mulia.

Kata Kunci: Peran Keluarga, Penanaman dan Nilai-Nilai Agama.

ABSTRACT

Name	**:**	**MASNA**
Student ID	**:**	**223 310 042**
Study Program	**:**	**Islamic Education**
Title	**:**	**The Role of Family in Instilling Islamic Religious Values in Students at SDN 184 Sangbuah, Enrekang Regency**

This thesis examines the role of the family in instilling Islamic religious values in students at SDN 184 Sangbuah, Enrekang Regency. The study is based on the importance of the family's role as the first environment in instilling Islamic religious values in students, which significantly impacts the formation of religious character from an early age.

The objectives of this research are: a) to analyze the role of the family in instilling religious values in students; b) to explore the challenges faced by families in instilling religious values in students; c) to analyze the collaboration between families and teachers in instilling religious values in students at SDN 184 Sangbuah, Enrekang Regency. This research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data is tested through credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The findings of this study indicate that the family's role in instilling Islamic religious values in students at SDN 184 Sangbuah, Enrekang Regency, is crucial in shaping the children's religious character. Parental involvement in religious activities, such as congregational prayers, Quran reading, and teaching moral values, has a positive impact on strengthening the students' faith and morality. However, families face challenges such as limited time due to work commitments, inconsistency between religious education at home and at school, and social environmental influences that often conflict with Islamic values. Despite these challenges, collaboration between families and teachers in supporting religious activities, such as short-term religious camps and religious competitions, has shown positive results. Students' religious practices vary, with some performing religious rituals regularly while others are less consistent, indicating the need for intensive guidance from both families and schools. Therefore, stronger collaboration between families and schools is essential to foster a deeper understanding and implementation of Islamic religious values, enabling students to face life’s challenges with noble character.

Keywords: Family Role, Instilling and Religious Values.